

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Sesuai permasalahan yang dikaji oleh peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikarenakan individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia.⁶⁵

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin memahami (*to understand*) secara mendalam masalah fenomena, peristiwa atau gejala yang diteliti dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Adapun hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang kegiatan dan upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam penanaman karakter islami pada siswa.⁶⁶

⁶⁵ John W Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 59

⁶⁶ Mudjia Rahardjo, *Bahan Perkuliahan Metodologi Penelitian Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Pascasarjana UIN Maliki, 2010),hal. 35.

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Mudjia Rahardjo menguraikan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.⁶⁷

Penulis ingin mengetahui proses penanaman karakter yang dilakukan oleh pihak madrasah. Program apa saja yang dijalankan oleh madrasah sebagai kiat-kiat menanamkan karakter terhadap siswanya, serta kendala apa saja yang dihadapi pihak madrasah selama menjalankan program tersebut. Dari program tersebut peneliti ingin mengungkap relevansi antara program dengan tujuan madrasah menanamkan pendidikan karakter terhadap siswanya adalah untuk meningkatkan akhlakul karimah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat diperlukan. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri, yaitu peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang

⁶⁷ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 129

yang membuka kunci, menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib, dan leluasa, bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrument*.⁶⁸

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data selain manusia adalah sebagai bentuk alat bantu, yaitu berupa dokumen-dokumen yang digunakan untuk menunjang keabsahan penelitian, namun itu berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan menjadi tolak ukur untuk memahami kasus yang sedang diteliti, sehingga kehadiran dan keterlibatan peneliti secara langsung mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan data yang akurat. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Nurul Islam Mirigambar. Madrasah Ibtidaiyah ini terletak di Dusun Gambar, Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Madrasah ini adalah Madrasah yang cukup favorit di Desa Mirigambar yang mempunyai program-program yang berupa penanaman karakter bagi siswanya. Dan juga mempunyai kelas bagi siswa yang berminat untuk menghafal Al-Quran juga dapat

⁶⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal, 172.

membentuk akhlak siswa yang baik dan memiliki akhlakul kharimah yang lebih baik lagi

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Menurut loflad dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data – data tambahan seperti dokumen – dokumen dan lain – lainnya⁶⁹.

Menurut sumbernya, data dapat diedarkan menjadi dua jenis, yaitu data intern dan data ekstern. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi) sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷⁰

Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari :

1. Data Primer

sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000) hlm. 157

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54.

data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh dari data primer.⁷¹ Menurut Nasution sumber dari data primer adalah “data yang langsung diperoleh dari sumbernya”.⁷² Maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah membentuk akhlakul karimah siswa melalui pembelajaran akidah akhlak, dengan asumsi bahwa pembelajaran akidah akhlak dapat membentuk akhlakul karimah siswa agar menjadi lebih baik. Maka dari itu yang termasuk dalam sumber data primer adalah:

- a. Guru mata pelajaran akidah akhlak
- b. Siswa

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁷³ data sekunder juga dapat diartikan data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan kata tersebut. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah
- b. Dokumentasi

⁷¹ Ibid., Hlm. 56

⁷² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi aksara, 2001), hlm. 143

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm.225

- c. Bahan kepustakaan yang terkait dengan skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis maka digunakan metode sebagai berikut:

- a. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung jalannya sejauh mana proses pembelajaran tentang bagaimana implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa MI Nurul Islam Mirigambar.

- b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subyek penelitian atau informan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan

berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Wawancara ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:⁷⁴

- 1) Wawancara langsung yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa.
- 2) Wawancara tidak langsung yaitu wawancara yang dilakukan peneliti kepada orang lain yang mengetahui tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan murid untuk mengetahui hal-hal yang terjadi terkait dengan Implementasi pembelajaran akidah akhlak pada siswa.

c. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain sebagainya.⁷⁵

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian karena :

- 1) Merupakan sumber data yang stabil, kaya dan mendorong
- 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian

⁷⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm.193.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 202.

- 3) Sesuai dengan penelitian kualitatif yang sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada pada konteks
- 4) Relative murah dan mudah diperoleh tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan
- 5) Tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan tehnik kajian isi
- 6) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁷⁶

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keadaan profil sekolah, sarpras, aturan-aturan kedisiplinan dan menelaah konteks sosial yang dapat menggambarkan subyek atau objek yang diteliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data ini bertujuan untuk membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan hingga suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.⁷⁷

⁷⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 217

⁷⁷ *Ibid.*, Hlm.280

Menurut Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data deskriptif ada tiga cara yaitu : (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusionzrawing /verification*).⁷⁸

- 1) Reduksi Data (*Data Reduction*) Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- 2) Penyajian Data (*Data Display*) Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan penelitian.
- 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusionzrawing /verification*) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁷⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 72.

G. Pengecekan Keabsahan

Agar data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan perlu tehnik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun tehnik yang dilakukan peneliti yaitu dengan Triangulasi. peneliti lakukan untuk melihat gejala dari berbagai sudut dan melakukan pengkajian temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai ternik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber dan metode. Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.⁷⁹

⁷⁹ Mudjia Rahardjo, *Desain dan Contoh Proses Penelitian Kualitatif*, Materi Kuliah Metodologi Penelitian Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010, hlm.48

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap penelitian ini terbagi dalam tiga tahapan yaitu :⁸⁰

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul skripsi, setelah disetujui peneliti melakukan penyusunan proposal untuk diseminarkan bersama rekan mahasiswa lain dan dosen pembimbing. Setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN untuk diberikan kepada kepala MI Nurul Islam Mirigambar.. Menunggu proses administrasi selesai, peneliti membuat rancangan agar penelitian terarah. Selain itu mulai menyiapkan pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu peneliti mulai menyusun landasan teori tentang judul terkait dari referensi yang relevan dan menyempatkan waktu mengadakan pra lapangan, dengan survey ke lokasi dan mencari informasi seadanya.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti berkunjung ke MI Nurul Islam Mirigambar.dan memberikan surat izin penelitian, setelah mendapat izin, peneliti mulai mengumpulkan data – data yang berkaitan fokus penelitian di lokasi penelitian dengan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Metode wawancara mendalam peneliti gunakan untuk memperoleh data awal tentang kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak yang berpengaruh dalam membentuk kepribadian siswa siswa.

⁸⁰ Ibid., Hlm.50

Observasi peneliti lakukan dengan terlibat langsung dengan orang – orang yang diteliti dengan memadukan analisis dokumen, wawancara dengan responden dan informan. Responden yang dimaksud adalah guru Aqidah akhlak dan siswa, informan merupakan siapa saja yang bisa dimintai informasi. Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperkuat data, ini peneliti lakukan kapan saja selama proses penelitian berlangsung sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga memenuhi target data yang diperoleh valid.

3. Tahap laporan

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Kemudian keseluruhan hasil yang telah dianalisa tersebut selanjutnya penulis simpulkan dan membuat laporan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada buku pedoman penyusunan skripsi yang berlaku di IAIN Tulungaung.